

ABSTRAK

Latar Belakang : Diperkirakan sekitar 2.1 juta wanita mengalami kanker payudara setiap tahunnya. *Breast Conserving Therapy* (BCT) merupakan salah satu opsi pengobatan untuk karsinoma payudara stadium dini. Kejadian rekurensi dilaporkan lebih tinggi pada BCT dibandingkan mastektomi. Subtipe molekuler dan stadium sering dihubungkan dengan kejadian rekurensi karsinoma payudara.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan subtipe molekuler dan stadium dini dengan kejadian rekurensi pada pasien pasca BCT di Indonesia.

Metode : Desain penelitian adalah *case control retrospektif* dengan pengambilan data secara *consecutive sampling*. Data yang dikumpulkan sebanyak 60 sampel dari RSUP Dr. Kariadi. Data subtipe molekuler dan stadium dini dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* atau *Mann-Whitney* serta *Backward Elimination* untuk mendapatkan hubungan dengan kejadian rekurensi. Data usia, BMI, dan grading histopatologi dianalisis sebagai faktor perancu.

Hasil : Terdapat hubungan antara subtipe molekuler ($p = 0,045$) dan stadium dini ($p = 0,007$) dengan kejadian rekurensi pasca BCT. Pasien dengan subtipe molekuler TNBC memiliki risiko kejadian rekurensi 83,353 (OR) kali dibandingkan Luminal A. Stadium II B meningkatkan risiko rekurensi 2,584 (OR) kali pada pasien IBC-NST pasca BCT. BMI dan grading histopatologi memiliki hubungan dengan kejadian rekurensi, sementara usia tidak menunjukkan hubungan bermakna secara statistik.

Simpulan : Subtipe molekuler TNBC, stadium yang lebih tinggi, BMI *overweight*-obesitas dan grading histopatologi yang lebih tinggi mempengaruhi kejadian rekurensi pasca BCT.

Kata kunci : BCT, IBC-NST, stadium dini, subtipe molekuler, rekurensi

ABSTRACT

Background : *Around 2,1 million women are diagnosed with breast cancer every year. Breast Conserving Therapy (BCT) is one treatment option for early-stage breast cancer. Recurrence rates are reported to be higher in BCT than in mastectomy. Molecular subtypes and stage are often associated with breast cancer recurrence.*

Aims : *This study aims to determine the relationship between molecular subtypes and early stage with recurrence in patients after BCT in Indonesia.*

Method : *The study design was a retrospective case-control study with consecutive sampling. Data were collected from 60 samples from Dr. Kariadi Hospital. Molecular subtype and early stage data were analyzed using the Chi-Square or Mann-Whitney tests and backward elimination to determine the relationship with recurrence. Age, BMI, and histopathological grading data were analyzed as confounding factors.*

Result : *There is an association between molecular subtype ($p = 0.045$) and early stage ($p = 0.007$) with the incidence of recurrence after BCT. Patients with TNBC molecular subtype had an 83.353 (OR) risk of recurrence compared to Luminal A. Stage II B increased the risk of recurrence by 2.584 (OR) in IBC-NST patients after BCT. BMI and histopathological grading were associated with recurrence, while age did not show a statistically significant association.*

Conclusion : *TNBC molecular subtype, higher stage, overweight-obesity BMI, and higher histopathological grade influence recurrence after BCT.*

Keywords : *BCT, early stage, IBC-NST, molecular subtype, recurrence*